

ABSTRACT

***DETERMINANTS OF INTERACTION AND SOCIAL PARTICIPATION OF
PEOPLE WITH LEPROSY***

LITERATURE REVIEW

By:

Fabiola Tri Ruli Oktaviana

Background : Leprosy is a disease that the community has feared up to now. It is associated with stigma due to the changes in body shape that affect the skin of patients with leprosy. The community has a negative stigma that makes people reluctant to be close to patients with leprosy, which involves patients' interaction and social participation. The research aims to identify factors that influence the interaction and social participation of leprosy patients.

Methods : The research used a literature review design method and articles from four electronic databases (Scopus, Web of Science, and Google Scholar). The search of journals was using the PICOS framework. The inclusion criteria used are English journals published from 2011 to 2020, experimental or non-experimental research journals, and journals measuring leprosy patients' interaction and social participation. Tabulation of data and narrative analysis carried out on the articles or journals found.

Results : The research results showed that the level of disability becomes a factor that affects the restriction of social interaction. Afterward, age, gender, marital status, income level, education level, and level of disability are factors that affect the restriction of social participation.

Conclusion : It is essential to educate the community regarding leprosy and explain that leprosy can be cured by early detection and regular treatment. For patients with leprosy who experience interaction and social participation restrictions, it is recommended to go to a counselor in the hope of gaining their self-confidence back so that they can return to living their lives as social beings with their social environment.

Keyword : Determinant, Social, Interaction, Participation, Leprosy

ABSTRAK

**DETERMINAN INTERAKSI DAN PARTISIPASI SOSIAL PENDERITA
KUSTA**

LITERATURE REVIEW

Oleh:

Fabiola Tri Ruli Oktaviana

Latar Belakang : Penyakit kusta adalah penyakit yang ditakuti oleh masyarakat sampai saat ini. Penyakit ini berkaitan dengan stigma karena perubahan bentuk tubuh yang mempengaruhi kulit penyandang kusta. Adanya stigma negatif dari masyarakat, membuat masyarakat enggan untuk berdekatan dengan penderita kusta sehingga mempengaruhi interaksi dan partisipasi sosial penderita kusta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi interaksi dan partisipasi sosial penderita kusta.

Metode : Metode penelitian menggunakan desain *literature review*, artikel tinjauan literatur dicari dalam empat database elektronik (*Scopus*, *Web of Science*, dan Google Scholar). Pencarian jurnal menggunakan kerangka PICOS dan kriteria inklusi yang digunakan adalah jurnal Bahasa Inggris dengan terbitan tahun 2011 hingga 2020, jurnal dengan penelitian *experimental* atau *non experimental*, jurnal yang mengukur interaksi dan/atau partisipasi sosial penderita kusta. Dilakukan tabulasi data dan analisis naratif pada artikel atau jurnal yang ditemukan.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disabilitas menjadi faktor yang mempengaruhi pembatasan interaksi sosial. Lalu, usia, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, dan tingkat disabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi pembatasan partisipasi sosial.

Kesimpulan : Pentingnya pemberian edukasi kepada masyarakat terkait penyakit kusta dan menjelaskan bahwa penyakit kusta dapat disembukan dengan deteksi sedini mungkin dan pengobatan yang rutin. Bagi penderita kusta yang mengalami pembatasan interaksi dan partisipasi sosial dianjurkan mendatangi konselor dengan harapan penderita kusta memiliki rasa percaya dirinya lagi supaya dapat kembali menjalani kehidupan selayaknya makhluk sosial dengan lingkungan sosialnya.

Kata Kunci: *Determinant, Social, Interaction, Participation, Leprosy*